

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN CIBENING 01
Kelas / Semester : 5 / 2
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, peserta didik dapat menentukan 3 peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui hasil membaca teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat diorama siklus air, peserta didik dapat menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar diorama yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita dengan sesuai dan tertib.
4. Dengan diskusi kelompok dan bantuan LKPD, peserta didik dapat menguraikan dampak proses siklus air tanah dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru tentang langkah-langkah pembuatan diorama siklus air, peserta didik dapat membuat diorama siklus air dibacakan dengan benar dan disiplin.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.2. Guru melakukan presensi.3. Peserta didik melakukan “Tepuk PPK” untuk membangkitkan semangat belajar. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"><p style="text-align: center;">Tepuk PPK</p><p>(tepuk 3x) Religius (tepuk 3x) Nasionalis (tepuk 3x) Mandiri (tepuk 3x) Gotong Royong (tepuk 3x) Integritas</p></div>4. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “Tik-tik Bunyi Hujan”.	2 menit

	<p>5. Apersepsi: peserta didik dan guru bernyanyi bersama lagu Tik-tik Bunyi Hujan, dilanjutkan dengan tanya jawab lagu tersebut lalu dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengetahui peristiwa dalam teks nonfiksi dan siklus air tanah.</p> <p>7. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan manfaat mempelajari peristiwa dalam teks nonfiksi dan siklus air tanah.</p> <p>8. Guru memberi acuan dengan menyampaikan strategi pembelajaran atau mekanisme pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Fase 1: Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <p>1. Peserta didik mengamati gambar kerusakan lingkungan terkait berkurangnya ketersediaan air tanah, misalnya peristiwa kekeringan dan hutan gundul (<i>mengamati</i>).</p> <p>2. Peserta didik bertanya seputar diorama siklus air yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>).</p> <p>3. Peserta didik menyimak permasalahan yang dikemukakan oleh guru (<i>critical thinking</i>).</p> <p>“Berasal darimana air tanah?”</p> <p>Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 3-4 anak.</p> <p>5. Masing-masing kelompok dibagikan LKPD kelompok.</p> <p>6. Peserta didik membaca teks nonfiksi “Siklus Air tanah” (<i>literasi</i>).</p> <p>Fase 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok</p> <p>7. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD mencari urutan peristiwa yang ada dalam teks nonfiksi dan menjawab pertanyaan seputar teks (<i>mengumpulkan data, communication and collaboration skills</i>).</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang langkah-langkah membuat diorama siklus air.</p> <p>9. Peserta didik menyusun diorama sederhana tentang proses siklus air tanah berdasarkan teks yang didengar (<i>creativity</i>).</p> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya) dan memamerkannya</p> <p>10. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompok dan individu.</p> <p>11. Peserta didik diberikan penguatan oleh guru dengan cara guru meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan pengetahuan tambahan.</p>	<p>6 menit</p>

	Fase 5: Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah. 12. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru menginformasikan mengenai materi pembelajaran untuk hari berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam.	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

I. 1. Penilaian Sikap

Teknik : nontes
Jenis : kinerja
Bentuk : observasi

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : tes
Jenis : tertulis
Bentuk : uraian

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : nontes
Jenis : kinerja
Bentuk : ceklis penilaian kinerja

II. Instrumen penilaian (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah Cibening 01

Guru Kelas,

(H. Mohamad Muhayat, M. Pd.)
NIP. 19700703 200012 1 003

(Lusi Listiyana, S. Pd.)
NIP. -



TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA

SUBTEMA 2 PERUBAHAN LINGKUNGAN

PEMBELAJARAN 1

1 Ayo tanya jawab

Apa yang kamu ketahui tentang air tanah?

Tahukah kamu darimana air dalam tanah berasal?

2 Ayo membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan lancar dan saksama!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan yang disebut sebagai air tanah. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Kegiatan penebangan atau pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering.

Tuliskan urutan peristiwa-peristiwa yang ada pada teks bacaan!

Peristiwa 1

Peristiwa 2

Peristiwa 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan!

1. Apa yang dimaksud air tanah?

.....
.....

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah?

.....
.....

3. Apa dampak dari berkurangnya ketersediaan air tanah?

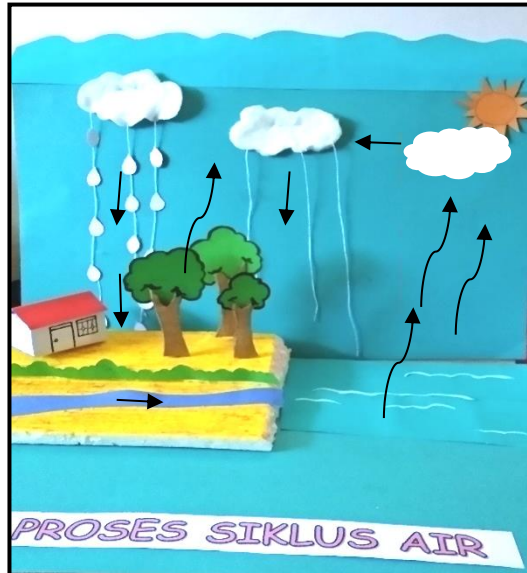
.....
.....
.....

3

Ayo Berkarya

Susunlah sebuah diorama proses siklus air berdasarkan cerita teks di atas seperti contoh di bawah ini!

Lakukan bersama kelompokmu!



4

Ayo Maju ke Depan Kelas



Laporkan hasil diskusi kalian ke depan kelas dengan penuh tanggung jawab!

Ceritakan secara lisan proses siklus air tanah berdasarkan diorama yang telah kalian susun! Ceritakan ke depan kelas dengan tertib!

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah. Air tanah mengalami siklus perputaran air.

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Jika kandungan air dalam tanah berkurang maka akan terjadi kekeringan.

Peristiwa berkurangnya ketersediaan air tanah akan menimbulkan dampak bagi lingkungan, di antaranya:

1. Pertanian menjadi kurang subur
2. Kekurangan sumber air bersih untuk mandi, minum, memasak, dan mencuci.

PENGAYAAN

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini!

Siklus Air dan Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.

Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

(Sumber: Scott Foresman. 2010. Science. Illinois)

Tulislah 3 urutan peristiwa yang ada di dalam teks nonfiksi “Siklus Air dan Kekeringan”

1.
2.
3.



Jelaskan secara singkat alur/skema siklus air tanah!

.....

.....

.....

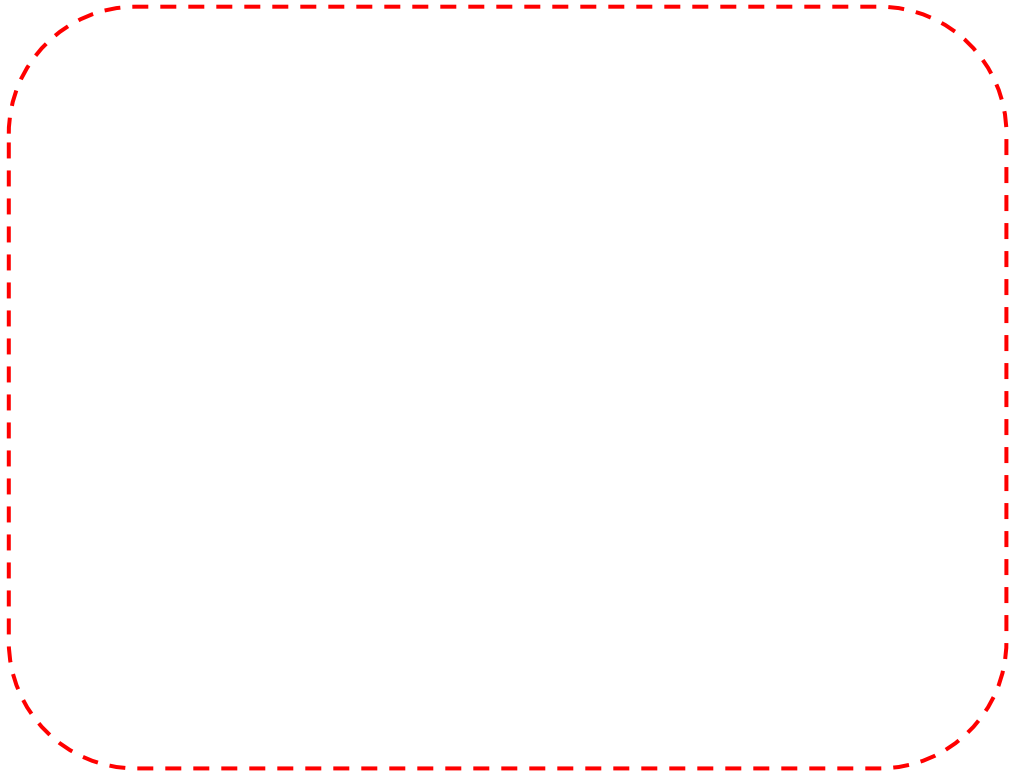
.....

.....

.....

KOOKURIKULER

Carilah sebuah gambar peristiwa yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan air tanah di bumi melalui berbagai sumber. Selanjutnya, ceritakan secara singkat dampak yang diakibatkannya.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini dengan saksama!



Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan yang disebut sebagai air tanah. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Kegiatan penebangan atau pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering.

Tuliskan peristiwa-peristiwa yang ada pada teks bacaan ke dalam tabel di bawah ini!



Ayo Telusuri

Carilah 3 urutan peristiwa yang ada pada bacaan "Siklus Air Tanah" di atas!

Peristiwa

1

Peristiwa

2

Peristiwa

3